

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AND THE LEVEL OF HEALTH OF PATRAWOMEN COOPERATIVES IN DUMAI

Hariz Nugrahi Manuhutu¹, Suarman², Hendripides³

Email. Hariznug09@gmail.com, Cun_unri@yahoo.com, nursal86@yahoo.com
No. Hp : 085376576194

Education Studies Program

*Faculty of Economics Teaching and Education
University of Riau*

Abstract: This study aims to analyze the financial performance and the level of health of Women Cooperatives Patra, judging from the ratio of the financial year 2012-2016. The place of this research is carried out in a cooperative environment Women Patra in Dumai. This research starts from February until April 2017. As for the kind of this research is a descriptive quantitative and qualitative research, that describes the results of research in the form of financial report data related to financial performance against the cooperative. The data source of this research data is obtained from the report of the women's Cooperative Sysop Liability Patra in 2012 to 2016. As for the data collection techniques that are used by the method the study documentation. The results showed that the financial performance of the cooperative of women of good 2012-2016 year of Patra. This is due to the condition of the Solvency Ratio Liquidity Ratio, and Rentability Ratio where the Current Ratio has increased from year to year. And to the level of health cooperative of the year 2014-2016 quite healthy. This is due to the increased occurrence of 2014-2016 years, where Capital aspects, the quality of earning assets and management gets the highest value in the year 2016.

Keywords: Financial performance, the level of health care cooperatives, Solvency Ratio, Liquidity Ratio and the ratio of earning ratios.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN TINGKAT KESEHATAN KOPERASI WANITA PATRA DI KOTA DUMAI

Hariz Nugrahi Manuhutu¹, Suarman², Hendripides³

Email. Hariznug09@gmail.com, Cun_unri@yahoo.com, nursal86@yahoo.com
No. Hp : 085376576194

Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dan tingkat kesehatan Koperasi Wanita Patra, dilihat dari rasio keuangannya tahun 2012-2016. Tempat penelitian ini dilaksanakan dalam lingkungan Koperasi Wanita Patra di Kota Dumai. Penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2017. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja keuangan koperasi. Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Wanita Patra tahun 2012 s.d. 2016. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Wanita Patra dari tahun 2012- 2016 baik. Hal ini dikarenakan kondisi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas dimana *Current Ratio* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dan untuk tingkat kesehatan koperasi dari tahun 2014-2016 cukup sehat. Hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan dari tahun 2014-2016, dimana aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif dan Manajemen mendapat nilai tertinggi di tahun 2016.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Tingkat Kesehatan Koperasi,Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan dunia saat ini juga mempengaruhi perkembangan perekonomian dan perdagangan di Indonesia. Apalagi saat ini bangsa kita sedang mempersiapkan dunia perdagangan bebas dalam Era Globalisasi yang biasa kita dengar dengan sebutan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), maka kita patut bersyukur terhadap usaha pemerintah untuk membangun perekonomian masyarakat Indonesia selama ini, termasuk saat menghadapi masa krisis ekonomi yang telah beberapa kali melanda perekonomian Indonesia. Melalui tiga pilar badan usaha yang menopang perekonomian Indonesia yang senantiasa melaksanakan aktivitasnya, yakni: (1) Badan Usaha Milik Negara (BUMN); (2) Badan Usaha Milik Swasta (BUMS); dan (3) Badan Usaha Koperasi (Razak, 2012:1). Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang memberikan kontribusi positif dan sangat signifikan dalam peningkatan perekonomian Indonesia.

Koperasi didirikan atas dasar asas kekeluargaan yang beranggotakan orang-orang sebagai manusia secara bersama-sama bekerja untuk memajukan kepentingan-kepentingan ekonomi bersama. Oleh karena itu, koperasi senantiasa mengakar pada kelompok masyarakat lapisan bawah, sehingga keberadaanya sangat membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan perekonomian.

Pembangunan perekonomian nasional bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim pengembangan dan pemberdayaan koperasi yang memiliki peran strategis dalam tata ekonomi nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Prinsip Undang-Undang baru ini menegaskan bahwa pemerintah memiliki peran dalam menetapkan kebijakan serta menempuh langkah yang mendorong koperasi untuk berkembang baik.

Pengembangan dan pemberdayaan koperasi dalam suatu kebijakan perkoperasian harus mencerminkan nilai dan prinsip koperasi sebagai wadah usaha bersama untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan ekonomi anggota sehingga tumbuh menjadi kuat, sehat, mandiri dan tangguh dalam menghadapi perkembangan ekonomi nasional dan global yang semakin dinamis dan penuh tantangan.

Kegiatan usaha yang dilakukan koperasi seharusnya dikelola secara professional agar mampu berperan aktif dalam dunia usaha yang semakin ketat persaingannya. Seperti badan usaha yang lain, koperasi memerlukan suatu alat yang dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada perkembangan koperasi tersebut dalam rangka usahanya mengetahui ada tidaknya kemajuan dan perkembangan koperasi. Alat yang dimaksudkan disini adalah laporan keuangan.

Usaha koperasi dikelola berdasarkan asas dan prinsip serta tujuan-tujuan yang ingin dicapai, utamanya untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Oleh karena itu, usaha yang dikelola oleh setiap koperasi adalah disesuaikan dengan kebutuhan para anggotanya untuk meningkatkan kesejahteraan mereka bersama keluarga. Anggota dalam menjalankan kegiatan usahanya atau memenuhi kebutuhan sehari-hari membutuhkan dana atau modal yang dapat digunakan untuk kegiatan produktif maupun konsumtif. Kebutuhan dana atau modal tersebut dapat diperoleh dari modal sendiri maupun modal pinjaman. Masalah permodalan pada dasarnya menyangkut bagaimana anggota mendapatkan dana pinjaman dengan mudah, dan biaya yang murah serta bagaimana menggunakan dana tersebut secara efisien.

Bagi masyarakat dan pengelola usaha kecil, menengah maupun mikro, banyak alternatif sumber dana yang dapat dipilih seperti bank, koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan lainnya, akan tetapi masyarakat akan memilih yang lebih menguntungkan dilihat dari tingkat bunga, pelayanan, kemudahan persyaratan, prosedur kredit serta biaya lainnya yang harus dikeluarkan. Melihat hal di atas maka sebagian besar masyarakat lebih memilih sumber dana dari koperasi simpan pinjam karena selain dilihat dari bunga yang relatif masih ringan dan kemudahan prosedur juga akan mendapat bagian sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi setiap tahun.

Koperasi Wanita merupakan tindaklanjut dari pelaksanaan kebijakan pemerintah tersebut, dimana Koperasi ini secara penuh di kelola dan anggotanya oleh wanita. Secara pengelolaan sudah cukup mumpuni dimana beberapa koperasi wanita di Indonesia umumnya, dan Riau khususnya, sebagai contoh Koperasi Wanita Pesona Marta, di Pekanbaru, Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitasnya dianggap Cukup Baik, namun kendala terdapat dalam pengendalian SHU (Sisa Hasil Usaha) yang masih fluktuatif dari tahun ke tahun. (Suhendy, 2016).

Hal ini diamini dari penelitian yang dilakukan terhadap Koperasi Wanita Patra, dimana permasalahan di Koperasi Wanita Patra jika dilihat dari data SHU 5 tahun terakhir, koperasi mengalami naik turunnya sisa hasil usaha (SHU). Namun hal ini perlu dikaji lebih dalam lagi, karena penilaian kinerja keuangan bukan hanya dilihat dari Rasio Solvabilitas saja, namun perlu juga dikaji beberapa rasio lainnya seperti: Rasio Likuiditas, dan Rasio Rentabilitas. Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis kinerja keuangan dengan berpedoman pada 3 rasio tersebut.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tabel 1.1:

Tabel 1. Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Wanita Patra Tahun 2012-2016

Tahun Buku	SHU
2012	161.453.621
2013	165.302.180
2014	68.463.472
2015	47.348.300
2016	71.626.606

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Patra, Lamp. 3, Hal. 75-77

Berdasarkan Tabel 1, Peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih jauh tentang usaha koperasi dan menganalisis hal-hal yang mempengaruhi fluktuatifnya SHU di Koperasi Wanita Patra, beserta Kinerja dan Tingkat Kesehatan Keuangan, Koperasi Wanita Patra merupakan salah satu Koperasi di Kota Dumai yang berperan memberikan pelayanan jasa keuangan kepada anggota dan masyarakat pada umumnya yang bergerak di bidang usaha kecil dan mikro yaitu Koperasi Serba Usaha Wanita Patra dengan visi “Menjadikan Koperasi Wanita Patra (KWP) sebagai Badan Usaha Koperasi Mandiri berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945”. Oleh karena itu Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita Patra di Kota Dumai”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Wanita Patra di Kota Dumai, Provinsi Riau. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2017. Sampel ialah salah satu koperasi di Kota Dumai untuk membuktikan kinerja keuangan dan tingkat kesehatan koperasi.

Jenis data yang digunakan dalam Penelitian skripsi ini yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Teknik Pengumpulan Data yaitu dilakukan dengan Dokumentasi dan wawancara langsung dengan pengurus koperasi menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan hal-hal yang menyangkut aktivitas koperasi. Teknik analisis data yang akan digunakan sehubungan dengan Penelitian ilmiah adalah Penetapan Standar Kinerja Keuangan Koperasi Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 20/Per/M.KUKM/XI/2008 untuk menganalisis Kinerja Keuangan Koperasi dan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan, Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah. Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi untuk menganalisis Tingkat Kesehatan Koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

1. Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Keuangan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Koperasi Wanita Patra

Adapun komponen-komponen dari laporan keuangan pada Koperasi Wanita Patra yang digunakan untuk menentukan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan Rentabilitas meliputi berikut ini :

a. Neraca

Tabel 2 Komponen Neraca Koperasi Wanita Patra Tahun 2012-2016 (Dalam Rupiah).

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Total Aktiva	Hutang Lancar	Modal Sendiri
2012	2.174.540.024	63.640.846	2.273.180.870	842.243.689	1.136.360.406
2013	3.033.841.260	61.748.770	3.130.590.030	1.132.345.338	1.243.634.380
2014	3.049.594.557	205.021.840	3.289.616.397	1.263.953.501	1.482.917.400
2015	2.605.329.043	153.574.348	2.793.903.391	669.491.755	1.759.868.974
2016	2.333.263.895	107.145.595	2.475.409.490	594.030.102	1.775.464.964

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Patra, Lamp. 3, Hal. 75-77

Dari tabel 2 dapat dilihat aktiva lancar yang terbesar terjadi pada tahun 2014, sebesar Rp. 3.049.594.557,- . Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2012, sebesar Rp. 2.174.540.024,-.

Aktiva Tetap Koperasi Wanita Patra selama lima tahun terakhir 2012-2016 selau berubah karena adanya penyusutan aktiva tetap yang berubah tiap tahunnya, dikarenakan aset tetap tersebut mengalami penurunan nilai jual kembali (penyusutan mobil operasional). Hutang lancar yang tertinggi terjadi pada tahun 2014, sebesar Rp. 1.263.953.501,- . Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2016, sebesar Rp. 594.030.102,-. Hal ini sangat berkaitan dengan kegiatan koperasi dan pengaruh dari simpanan dan pinjaman anggota. Total aktiva yang tertinggi adalah sebesar Rp. 3.289.616.397,- pada tahun 2014, sedangkan pada tahun 2012 yang besar total aktiva nya hanya Rp. 2.273.180.870,-. Total aktiva sangat berpengaruh pada aktiva lancar dan aktiva tetap. Modal sendiri pada tahun 2016 menjadi yang tertinggi, yaitu sebesar Rp. 1.775.464.964,- dan yang terendah sebesar Rp. 1.243.634.380,- pada tahun 2013.

b. Laporan Laba Rugi

Tabel 3 Komponen Perhitungan Laba Rugi Koperasi Wanita Patra Tahun 2012-2016 (Dalam Rupiah).

No	Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	SHU
1	2012	487.903.047	326.449.426	161.453.621
2	2013	550.235.820	384.933.640	165.302.180
3	2014	601.389.368	532.925.896	68.463.472
4	2015	531.844.145	477.731.802	47.348.300
5	2016	572.418.047	490.559.069	71.626.606

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Patra, Lamp. 3, Hal. 75-77

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa pendapatan yang terbesar terjadi pada tahun 2014, sebesar Rp. 601.389.368,-. Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2012, sebesar Rp. 487.903.047,-. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pendapatan yang diterima setiap tahunnya.

Biaya operasional yang terbesar yaitu Rp. 532.925.896,- terjadi pada tahun 2014, dan terendah sebesar Rp. 326.449.426,- terjadi pada tahun 2012. Hal ini tergantung pada besar kecilnya usaha koperasi.

Sisa hasil usaha pada koperasi tergantung pada pendapatan anggota dan non anggota dan jumlah biaya setiap tahunnya dimana SHU terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 161.453.621,-.

c. Analisis Kinerja Keuangan

Analisis Ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 06/Per/M.KUKM/V/2006. Namun ada beberapa

rasio yang tidak terdapat (*Quick ratio, dan Return on Investment*) dalam standar tersebut, sehingga rasio yang dianalisis yaitu 4 rasio (*Current ratio, Net Profit Margin, Debt to Total Asset, dan Debt to equity*) untuk dianalisis berdasarkan peraturan menteri negara koperasi tersebut. Sedangkan untuk *quick ratio* dan *return on investment* menggunakan standar Kinerja Keuangan Koperasi Perdagangan dan Koperasi.

1. Rasio Likuiditas

Tabel 4 Perhitungan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Koperasi Wanita Patra

No	Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Persentase %
1	2012	2.174.540.024	842.243.689	258,18 (Sangat Baik)
2	2013	3.033.841.260	1.132.345.338	267,92 (Sangat Baik)
3	2014	3.049.594.557	1.263.953.501	241,27 (Sangat Baik)
4	2015	2.605.329.043	669.491.755	389,15 (Sangat Baik)
5	2016	2.333.263.895	594.030.102	392,78 (Sangat Baik)

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Patra, Lamp. 1, Hal. 58-61

Analisis :

Berdasarkan perhitungan diatas setiap tahun menunjukkan kinerja yang Sangat Baik , karena persentase menunjukkan rata-rata rasio di angka 309,86 % dari tahun 2012-2016, persentase tertinggi ada pada tahun 2016, sebesar 392,78%, yaitu setiap Rp 1,- dapat dijamin sebesar Rp 389,- . hal ini menujukkan besar angka penjamin yang membuat rasio likuiditas menjadi Sangat Baik. Jaminan hutang lancar menggunakan aktiva lancar dengan nilai minimal 100% atau 1: 1, sesuai dengan Peraturan Menteri : No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008.

2. Rasio Solvabilitas

Analisis Solvabilitas digunakan adalah ***Total Assets to Debt Ratio***,

Tabel 5 Rasio Solvabilitas (*Total Assets to Debt Ratio*) Koperasi Wanita Patra

No	Tahun	Total Aktiva (Rp)	Total Hutang (Rp)	Persentase %
1	2012	2.273.180.870	932.243.689	243,84 (Baik)
2	2013	3.130.590.030	1.462.345.338	214,08 (Baik)
3	2014	3.289.616.397	1.353.953.501	242,96 (Baik)
4	2015	2.793.903.391	669.491.755	417 ,31 (Baik)
5	2016	2.475.409.490	594.030.102	416,71 (Baik)

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Patra, Lamp. 1, Hal. 58-61

Analisis :

Berdasarkan perhitungan Laporan Keuangan Tabel 4.5 , dari tahun 2012-2016,rata-rata skor 306,4 % menunjukkan predikat yang baik. Persentase tertinggi ada di tahun 2015 sebesar 417,31%. Berbeda jauh dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena total hutang saat 2015 juga jauh menurun. kinerja rasio total Assets to Debt Koperasi Wanita Patra dalam kategori Baik. Ini menandakan dapat dilihat kemampuan koperasi untuk membayar seluruh hutangnya dengan menggunakan seluruh aktivanya menjadi Konsisten. Walaupun dalam total aktiva dan total hutang berubah ubah nilainya tiap tahunnya, tetapi itu tetap membuat persentase akhirnya dalam penilaian kinerja tetap pada kategori Baik.

3. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas yang digunakan adalah ***Return of Asset (ROA)*** , dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 6 Rasio Rentabilitas (*Return of Assets*) Koperasi Wanita Patra

No	Tahun	SHU (Rp)	Modal (Rp)	Persentase %
1	2012	161.453.621	1.136.360.406	14,21 (Baik Sekali)
2	2013	165.302.180	1.243.634.380	13,29 (Baik Sekali)
3	2014	68.463.472	1.482.917.400	4,61 (Tidak Baik)
4	2015	47.348.300	1.759.868.974	2,69 (Tidak Baik)
5	2016	71.626.606	1.775.464.964	4,03 (Tidak Baik)

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Patra, Lamp. 1, Hal. 58-61

Analisis :

Dengan Persentase tertinggi dengan kategori baik sekali ada di tahun 2012. Dengan nilai 14,21 % dengan kategori Baik Sekali. Ini menunjukkan bahwa di tahun 2012, untuk menghasilkan keuntungan yang besar maka SHU sangat berpengaruh. Dan hal ini tidak terjadi di tahun 2014-2016 dimana kategori kinerja Return of Assets dalam kategori Tidak Baik, dikarenakan SHU ditahun tersebut menurun angka nya, hampir 50% nya. Ini juga berimbang pada kinerja nya. Untuk penilaian skor Rentabilitas, rata-rata skor 7,4 % untuk tahun 2012-2016. Dengan predikat Baik.

2. Tingkat Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan, Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah. Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

Tabel 7. Rangkuman Penelitian Kesehatan Koperasi Wanita Patra tahun 2014-2016

No	Aspek yang dinilai	Tahun			Rata-rata
		2014	2015	2016	
1.	Permodalan	10,8	10,2	12,0	11,0
	a. Rasio Modal Sendiri terhadap <i>Total Assets</i>	3,00	3,00	6,00	
	b. Rasio Modal Sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko	4,8	4,2	3,0	
	c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	3,00	3,00	3,00	
2.	Kualitas Aktiva Produktif	14,25	14,25	15,25	14,58
	a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10,00	10,00	10,00	
	b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang diberikan	3,0	3,0	4,0	
	c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	0	0	0	
	d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	1,25	1,25	1,25	
3.	Manajemen	12,05	11,7	12,3	12,02
	a. Manajemen Umum	2,75	3,00	3,00	
	b. Manajemen Kelembagaan	3,00	3,00	3,00	
	c. Manajemen Permodalan	3,00	2,40	3,00	
	d. Manajemen Akiva	1,50	1,50	1,50	
	e. Manajemen Likuiditas	1,80	1,80	1,80	
4.	Efisiensi	9,5	9,5	9,0	9,3
	a. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto	4,00	4,00	4,00	
	b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	4,00	4,00	4,00	
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan	1,50	1,50	1,00	
5.	Likuiditas	5	7,5	7,5	6,7
	a. Rasio Kas	5	2,5	2,5	
	b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	0	5,00	5,00	
6.	Kemandirian dan Pertumbuhan	7,00	6,25	7,25	6,8
	a. Rentabilitas Aset	1,50	1,50	1,00	
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	1,50	0,75	2,25	
	c. Kemandiriran Operasional Pelayanan	4,00	4,00	4,00	
7.	Jati Diri Koperasi	8,25	10,0	10,0	9,41
	a. Rasio Partisipasi Bruto	5,25	7,00	7,00	
	b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3,00	3,00	3,00	
	Skor Akhir	66,85	69,4	73,3	69,81
	Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat

Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita Patra tahun 2014-2016, berdasarkan Tabel 5.3, dari tahun 2014-2016 Koperasi terus mengalami peningkatan kesehatan dari angka 66,85 di tahun 2014 sampai angka 73,3 ditahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa tahun 2016 merupakan tahun tersehat untuk Koperasi Wanita Patra dengan kategori “**Cukup Sehat**” di setiap tahunnya. Sedangkan di tahun 2014, merupakan tahun paling rendah skor penilaian kesehatannya, dimana pada rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima mendapat skor 0 yang berpengaruh ke skor akhir penilaian kesehatan koperasi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Patra adalah sebagai berikut:

Koperasi Wanita Patra secara Kinerja Keuangan dikatakan “Baik”, berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa, dalam pelaksanaan Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas nya. Likuiditas mendapat Predikat “Sangat Baik” karena jaminan Hutang tiap tahun mulai 2012-2016 terus meningkat hingga ke angka 392,78 %. Yang artinya setiap hutang jangka pendek Rp 1,- itu dijamin dengan Aktiva Lancar sebesar Rp 392,78 dan Kinerja keuangan KWP periode 2012-2016 menunjukkan peningkatan.

Tingkat kesehatan Koperasi Wanita Patra dinyatakan Cukup Sehat dengan rata rata 69,81 dari 3 tahun terakhir. Berdasarkan klasifikasi pinjaman pada KWP menurut besar pinjamannya, pinjaman yang diberikan oleh Koperasi Wanita Patra adalah pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, sesuai dengan besarnya pinjaman.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan pengalaman penelitian, penulis menyarankan :

1. Mengingat tingkat Kesehatan KWP selama 3 tahun hanya berada dalam kriteria “cukup sehat”, dan belum mencapai kategori sehat, yang disebabkan oleh rendahnya aspek kualitas aktiva produktif, likuiditas dan aspek kemandirian dan pertumbuhan maka sangat diperlukan perbaikan disetiap aspek tersebut. Terlebih untuk Aspek Likuiditas dengan predikat Tidak baik, Rasio akhir harus di tekan dengan cara mengurangi jumlah Aktiva lancar dengan hutang lancar yang berbeda jauh Agar dapat memperoleh kualitas yang lebih baik.
2. Perlu adanya strategi yang baik untuk mencapai target pendapatan koperasi.
3. Pengurus koperasi harus selalu memantau bagi para anggota yang meminjam uang terutama dalam pengembalian uang pinjaman.

4. Koperasi harus terus dapat memantau laporan keuangan koperasi dengan baik agar tingkat persentase laporan keuangan yang sudah baik dapat terjaga lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rahman Razak, 2012 . *Ekonomi Koperasi dan UKM*, Cet. I, Malang, penerbit Universitas Negeri Malang.

Arifin Siti Halomoan Tamba. 2007. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga

Harahap, Sofyan Safri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntansi Indonesia, Mei 2009, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.

Pedoman Akuntabilitas Sesuai Karakteristik Koperasi, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2003. Jakarta.

Pedoman Umum Akuntansi Koperasi, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Republik Indonesia, 2012.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan, Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah. Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 20/Per/M.UKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam

Sofyan Syafri Harahap. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*,. Ed. 1-5. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil & Menengah, Republik Indonesia 2012

Toto Prihadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan (Teori dan Aplikasi)*,. Cet. III, Penerbit PPM Manajemen, Jakarta